BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan paling sempurna diantara makhluk ciptaan Allah SWT lainnya.Didalam kehidupan manusia harus berusaha untuk mencari nafkah didunia untuk menafkahi kehidupannya sendiri maupun seluruh keluarganya. Maka dari itu Allah telah menjelaskan didalam Al-Qur'an tentang kewajiban orang mencari nafkah, Diantara ayat-ayat tersebuat sebagai berikut:

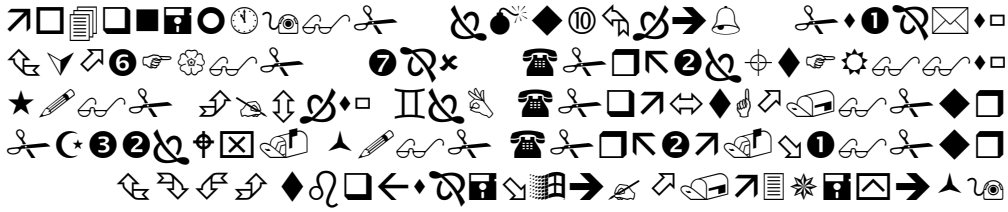

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung **(Q.S Al-Jumu'ah : 10)**[1]

dan At-taubah 105

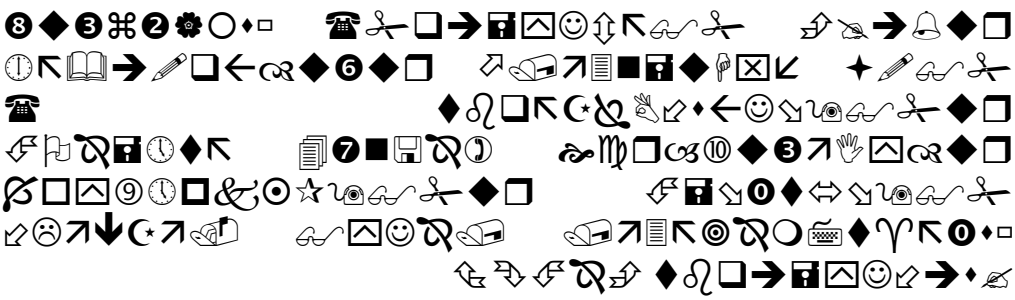

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an da Terjemahannya*,(Q.S Al-Jumu'ah : 10)

yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.**(Q.S At-taubah 105)**[2]

Allah Swt telah menjanjikan rizki bagi makhluk-Nya yang ada dipermukaan bumi, Namun untuk mendapatkannya manusia dituntut melakukan suatu usaha yang dapat mendatangkan hasil guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Muhammad bin Hasan Al-Syaibani dalam kitabnya *Al-Iktisab Fi Al-Rizq Al-Mustathab* seperti dikutip oleh Adi Warman Azwar Karim, bahwa kerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan dan wajib hukumnya, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah Swt[3].

Dalam kehidupan ini manusia mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam, untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut manusia dituntut untuk bekerja. Baik pekerjaan yang diusahakan sendiri maupun bekerja pada orang lain.

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani (Greek):oikos dan nomos. Oikosberarti rumah tangga, sedangkan nomos berarti aturan, kaidah, atau pegelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Dalam bahasa Arab, ekonomi sering diterjemahkan dengan **Al-iqtishad,** yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit. Jadi, Ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, dimana anggota keluarga yang ada, ikut menikmati apa yang mereka peroleh. Mengatur urusan rumah tangga dalam ekonomi, erat

[2]*Ibid (Q.S At-Taubah :105*)

[3]Adi Warman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta : RajaGrafindo, 2004), Edisi 1, h. 235.

kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sejenisnya.Sedangkan kebutuhan rumah tangga berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan investasi serta lainnya.[4]

M.Quraish Shihabmendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu mengenai prilaku manusia yang berhubungan dengan kegiatan mendapatkan uang dan membelanjakannya. Sedangkan menurut Abdul Mannan bahwa ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam.[5]

Pengertian kerja dalam ekonomi Islam mencakup semua pekerjaan fisik, dan pekerjaan yang membutuhkan pemikiran untuk menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan imbalan atau upah tertentu.[6]

Menurut Yusuf Qordawi,usaha adalah memfungsikan potensi diri untuk bersama secara maksimal yang dilakukan manusia,baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan,baik dilakukan secara perorangan atau secara kolektif,baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.[7]

Islam memberikan ruang yang cukup demikian luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif.[8]Produktif yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar mashlahah tercapai. Masyarakat harus memutuskan siapakah yang akan memproduksi, bagaimana teknologi produksi

---

[4]Abdul Aziz, *Ekonomi Islam; Analisis Mikro dan Makro,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008) h. 1.

[5]M. Said, *Pegantar Ekonomi Islam; Dasar-dasar dan Pengembangan* (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h. 6.

[6]Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Khatab* (Jakarta : Khalifa Pustaka Al-Kautsar Group,2006),h.668.

[7]Yusuf Qordawi,*Norma dan Etika Ekonomi Islam*,terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husein,(Jakarta :Gema Insani Perss,1997),h.104.

[8]Krishna Adityangga, *Membangun Perusahaan Islam*,(Surakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet. 1, h. 45.

yang digunakan dan bagaimana mengelola sumberdaya sehingga mashlahah dapat terwujud.[9]

Kegiatan usaha pada hakikatnya adalah kumpulan transaksi-transaksi ekonomi yang mengikuti tatanan tertentu. Dalam Islam, transaksi utama dalam kegiatan usaha adalah transaksi rill yang menyangkut suatu objek tertentu, baik objek berupa barang maupun jasa. Manusia mempunyai keterbatasan dalam berusaha. Oleh karena itu sesuai dengan fitrahnya, manusia harus berusaha mengadakan kerja sama diantara mereka.[10]

Dalam bidang perkebunan, khususnya perkebunan kelapa sawit memerlukan suatu pelaku usaha yang menerima hasil kebun kelapa sawit, dan untuk mempermudah para petani.*Toke* kelapa sawit membuka usaha tempat penimbangan kelapa sawit untuk menampung hasil perkebunan kelapa sawit para petani. pelaku usaha tersebut sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi para buruh/pekerjadan membantu perekonomian mereka.

Pelaku usaha penimbangan ini disebut juga dengan jasa pertanian didalam konteks bisnis, jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang melayani usaha pada bidang pertanian.[11]

Dilihat dari ruang lingkupnya, wirausaha memiliki dua fungsi yaitu fungsi makro dan juga mikro.

---

[9]P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008),Edisi 1, h.. 10.

[10]Viithzal Rivai, *Islamic Transaction law in business* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 255.

[11]Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis* (Bandung:Kencana Perdana Media Group, 2006) h. 14.

Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendai, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Secara kualitatif peran wirausaha melalui usaha kecilnya tidak diragukan lagi, yaitu :

1. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha.
2. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khusunya dalam menyerap sumberdaya yang ada.
3. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karna jumlahnya tersebar di pedesaan dan perkotaan.[12]

Setiap usaha yang dijalankan oleh suatu individu maupun perusahaan, semestinya dapat memberikan suatu kontribusi positif bagi masyarakat banyak.Begitu juga dengan usaha *Toke* penimbangan kelapa sawit yang dapat memberikan kontribusi positif, dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat disamping meningkatkan ekonomi masyarakat.

Masalah ekonomi lebih sering muncul karena ketidakmampuan keluarga tersebut dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengaruh yang diakibatkan oleh masalah ini sangatlah beragam. Mulai dari ketidakmampuan orang tua untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari makanan bergizi, pakaian layak pakai dan juga rumah yang sehat dan higenis.[13]

---

[12]Penti Suryani, *Buku Ajar Kewirausahaan Pertanian* (Pekanbaru: Suska Press, 2010) h.27.

[13] Keluargasakina.com/1247/permasalahan-ekonomi-dalam-keluarga-dan-masyarakat/

Toke merupakan penampung/pembeli, sedangkan kelapa sawit merupakan suatu komoditas tanaman yang dapat dikelolah menjadi minyak goreng, menteg, sabun dan lainnya. *Toke* berperan menampung kelapa sawit dari para petani kelapa sawit, dengan adanya *Toke* kelapa sawit sudah jelas dapat memberikan kontribusi yang positif dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat serta membantu perekonomian masyarakat sekitar *Toke* kelapa sawit.

Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir terdapat beberapa *Toke* kelapa sawit yang menampung hasil perkebunan kelapa sawit masyarakat sekitar.

Toke kelapa sawit merupakan suatu usaha yang memperoleh keuntungan yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha-usaha yang lain yang dijalankan oleh suatu individu, dengan keuntungan yang tinggi namun ada beberapa *Toke* kelapa sawit yang tidak memperhatikan kesejahtraan pekerjanya.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjutdalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **"PERAN *TOKE* KELAPA SAWIT DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN PARA PEKERJA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR".**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada ***"Peran Toke Kelapa Sawitdalam Membantu Perekonomian para Pekerja menurut Perspektif Ekonomi Syari'ahdi Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir".***

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan agar lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran *Toke* kelapa sawit dalam membantu perekonomian para pekerja?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami *Toke* kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian para pekerja ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syari'ah terhadap peran *Toke* kelapa sawit dalam membantu perekonomian para pekerja ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui peran *Toke* kelapa sawit dalam membantu perekonomian para pekerja.

b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *Toke* kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian para pekerja.

c. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syari'ah terhadap Peran *Toke*kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian para pekerja.

2. Manfaat Penelitian

a. Sebagai masukan pengetahuan penulis tentang Peran *Toke* Kelapa Sawit dalam Membantu Perekonomian Para Pekerja.

b. Memberikan sumbangan pemikiran dan gambaran bagi masyarakat tentang pentingnya Usaha dalam membantu perekonomian para pekerja.

c. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan study, guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi IslamUIN Sultan Syarif Kasyim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan lokasi pada *Toke* Kelapa Sawit yang terletak di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Alasan Karena banyak terdapat masyarakat yang menjalani pekerjaan kasar demi memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangganya.

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi Subjek pada penelitian ini adalah para pekerja dan *Toke* kelapa sawit yang terletak di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.Sedangkan yang menjadi objeknya adalah peran *Toke* kelapa sawit dalam membantu perekonomian para pekerja menurut perspektif Ekonomi Syari'ah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja pada *Toke* kelapa sawit yang berada di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 26 orang dari 4 *Toke* kelapa sawit yang ada diKepenghuluan Ujung Tanjung.Karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak maka penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dengan menggunakan metode *total sampling*.

4. Jenis dan Sumber Data
   a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan angket yang disebar kepada para pekerja atau yang terlibat secara langsung dengan masalah ini.
   b. Data skunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.
5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

   a. Observasi yaitu melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatannya adalah secara langsung.

b. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian, meliputi pelaku usaha penimbangan kelapa sawit dan juga para pekerja/buruh mengenai masalah yang diteliti.
c. Kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk angket serta beberapa alternatif pilihan jawabannya.[14]

[14]Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. ke-7, h. 203.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah serta memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : Merupakan Pendahuluan yang Berisikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran umum meliputiLetak Geografis dan Demografis, Pendidikan dan Kehidupan Masyarakat, serta Kegiatan Ekonomi Masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III : Tinjauan Teoritik yang terdiri dari Pengertian Usaha dan *Toke* Kelapa Sawit, pengertian Peran, Kontribusi Kebun Kelapa Sawit dalam Perekonomian, Islam dan Usaha Kebun Kelapa Sawit.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasannya yaitu Mengenai Peran *Toke* Kelapa Sawit dalam Membantu Perekonomian Para Pekerja, Faktor Pendukung dan Penghambat yang dialami *Toke* Kelapa Sawit dalam Meningkatka Perekonomian Para Pekerja, Serta

Tinjauan Ekonomi Syari'ah Terhadap Peran *Toke* Sawit dalam Membantu Perekonomian Para Pekerja.

BAB V : Bab ini berisikan Kesimpulan serta Saran